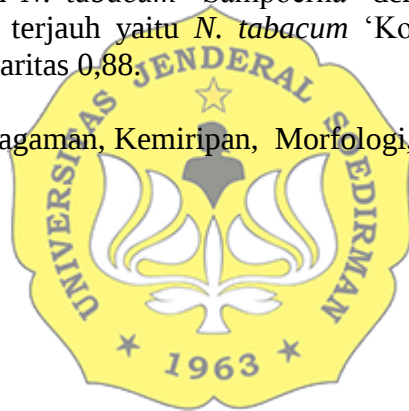


RINGKASAN

Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Temanggung dan Wonosobo. Berbagai macam kultivar tembakau dibudidayakan sesuai dengan daerah tanam wilayah masing-masing. Petani sering melakukan persilangan antar kultivar tembakau untuk mendapatkan varietas yang cocok ditanam di wilayahnya, sehingga banyak muncul kultivar-kultivar baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman kultivar tembakau serta hubungan kemiripan antar kultivar tembakau di Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Parameter penelitian terdiri dari karakter morfologi batang, daun dan bunga dari masing-masing kultivar tembakau. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dari karakter morfologinya. Hubungan kemiripan dianalisis menggunakan metode UPGMA dengan *software* MEGA 10.0.1.

Hasil Penelitian diperoleh dua belas kultivar tembakau yaitu *Nicotiana tabacum* 'Mantili', *N. tabacum* 'Boyolali', *N. tabacum* 'Kemloko 3', *N. tabacum* 'Markotop', *N. tabacum* 'Kemloko Lokal', *N. tabacum* 'Madura', *N. tabacum* 'Sampoerna', *N. tabacum* 'Genjah', *N. tabacum* 'Kemloko 4', *N. tabacum* 'Jawa', *N. tabacum* 'Kopeng' dan *N. tabacum* 'Gober'. Hubungan kemiripan terdekat yaitu kultivar *N. tabacum* 'Jawa' dan *N. tabacum* 'Sampoerna' dengan indeks disimilaritas 0,19. Hubungan kemiripan terjauh yaitu *N. tabacum* 'Kopeng' dan *N. tabacum* 'Jawa' dengan indeks disimilaritas 0,88.

Kata kunci: Keanekaragaman, Kemiripan, Morfologi, Tembakau.



SUMMARY

Tobacco (*Nicotiana tabacum* L.) is one of the most cultivated plant in Temanggung and Wonosobo Regencies. This research is aimed to find out the diversity and the similarity relationship of tobacco cultivar in Temanggung and Wonosobo Regencies. A survey method was used in this research by taking the samples with a purposive sampling. This research parameter consisted of stem, leaf and flower morphology of each tobacco cultivar. The morphological data were analyzed descriptively and then analyzed based on the similarity relationship with UPGMA method using the MEGA 10.0.1 software.

The result of this research showed that there were twelve tobacco cultivars namely *Nicotiana tabacum* 'Mantili', *N. tabacum* 'Boyolali', *N. tabacum* 'Kemloko 3', *N. tabacum* 'Markotop', *N. tabacum* 'Kemloko Lokal', *N. tabacum* 'Madura', *N. tabacum* 'Sampoerna', *N. tabacum* 'Genjah', *N. tabacum* 'Kemloko 4', *N. tabacum* 'Jawa', *N. tabacum* 'Kopeng' and *N. tabacum* 'Gober'. The closely related tobacco are *N. tabacum* 'Jawa' and *N. tabacum* 'Sampoerna' cultivars with the dissimilarity index of 0,19. While the most distantly related was between *N. tabacum* 'Kopeng' and *N. tabacum* 'Jawa' cultivars with the dissimilarity index of 0,88.

Keywords: Diversity, Similarity, Morphology. Tobacco

